

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Pada bagian penegasan judul, menjelaskan pengertian judul skripsi ini agar tidak menimbulkan kesalahan makna. Skripsi ini berjudul **“Implementasi Fatwa DSN-MUI No.108/DSN-MUI/X/2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syari’ah (Studi Pada Tours dan Travel PT Daanish Mika Salsa Kecamatan Sukarame Bandar Lampung)”**. Adapun istilah-istilah yang perlu dijelaskan yaitu:

1. Implementasi, yaitu tindakan-tindakan yang harus dilakukan oleh sekelompok individu yang telah ditunjuk untuk menyelesaikan suatu tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dibentuk dalam bentuk perintah atau keputusan.¹ Implementasi yang dimaksud dalam judul ini pelaksanaan pariwisata syariah di Tours & Travel Daanish Mika Salsa Kecamatan Sukarame.
2. Fatwa, merupakan sebuah istilah mengenai pendapat atau tafsiran pada suatu masalah yang berkaitan dengan hukum islam.²
3. DSN (Dewan Syariah Nasional), adalah lembaga yang dibentuk oleh MUI Yang secara struktural berada dibawah MUI dan bertugas menangani masalah-masalah yang berkaitan dengan ekonomi syariah, baik yang berhubungan langsung dengan lembaga keuangan syariah ataupun

¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2011), h. 529.

² Ahmad Ifham Sholihin, *Buku Pintar Ekonomi Syariah*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2010), h. 267.

lainnya, selain itu DSN juga diharapkan dapat berperan sebagai pengawas, pengarah dan pendorong penerapan nilai-nilai prinsip ajaran Islam dalam kehidupan ekonomi.³

4. Penyelenggaraan, yaitu proses, cara, perbuatan menyelenggarakan dalam berbagai-bagai arti (seperti pelaksanaan, penunaian).⁴
5. Pariwisata, suatu perjalanan yang dilakukan untuk rekreasi atau liburan dan juga persiapan yang dilakukan untuk aktivitas ini.⁵
6. Prinsip Syariah, adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syari'ah.⁶

Berdasarkan uraian di atas, dapat di tegaskan bahwa maksud dari judul di atas adalah meneliti tentang implementasi atau pelaksanaan Fatwa yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional MUI No:108/DSN-MUI/X/2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah di Tours dan Travel PT Daanish Mika Salsa Kecamatan Sukarame Bandar Lampung.

B. Alasan Memilih Judul

1. Alasan Objektif

Tours dan Travel PT Daanish Mika Salsa merupakan agen perjalanan berbasis syariah yang dalam pengelolaannya harus sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Pengelolaannya harus sesuai dengan Fatwa

³ *Ibid.*, h. 268

⁴ *Ibid.*, h. 486

⁵ *Ibid.*, h. 435

⁶ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia Pusat Bahasa* Edisi Keempat (Jakarta: Garuda Pustaka Utama, 2011), h. 1096.

DSN MUI No: 108/DSN-MUI/X/2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah.

2. Alasan Subjektif

- a. Kesesuaian bidang yang diteliti dan tersedianya literatur yang menunjang, maka sangat memungkinkan untuk melakukan penelitian.
- b. Judul tersebut sangat relevan dengan disiplin ilmu yang ditekuni penulis yaitu jurusan Muamalah di Fakultas Syariah UIN Raden Intan Lampung.

C. Latar Belakang Masalah

Islam sebagai agama memiliki konsep atau prinsip-prinsip dalam mengatur kehidupan manusia secara komprehensif dan universal, baik dalam hubungan dengan sang pencipta (*habluminallah*) maupun dalam hubungan sesama manusia (*habluminnannas*).⁷ Termasuk dalam hal bisnis, bisnis dalam umumnya pasti ada untung dan rugi. Jadi dapat dipahami bahwa bisnis adalah suatu kegiatan usaha yang sifatnya mencari keuntungan termasuk pariwisata.

Pariwisata adalah suatu perjalanan yang dilakukan untuk rekreasi atau liburan dan juga persiapan yang dilakukan untuk aktivitas ini. Secara umum pariwisata adalah, suatu perjalanan yang dilakukan seseorang untuk sementara waktu yang diselenggarakan dari suatu tempat ketempat lain dengan meninggalkan tempat semula, untuk menikmati kegiatan pertamasyaan atau rekreasi untuk memenuhi keinginan yang beraneka ragam. Fatwa pariwisata syariah mengatur ketentuan akad, pelayanan, penggunaan, makanan,

⁷ Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), h. 25.

minuman, serta menempatkan dan menggunakan dana. Harus memiliki daftar akomodasi dan destinasi wisata yang sesuai prinsip-prinsip syariah, memiliki daftar penyediaan makanan dan minuman halal yang memiliki sertifikat halal MUI.

Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) menimbang bahwa masyarakat memerlukan penjelasan tentang pedoman penyelenggaraan pariwisata berdasarkan prinsip syariah. Bahwa atas dasar pertimbangan DSN-MUI memandang perlu menetapkan Fatwa tentang pedoman penyelenggaraan pariwisata berdasarkan prinsip syariah untuk dijadikan pedoman.⁸

Fatwa DSN No: 108/DSN-MUI/X/2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah salah satunya memutuskan ketentuan akad dan ketentuan pelayanan. Ketentuan akad berbagai transaksi menurut fatwa ini harus sesuai syariah. Akad antara wisatawan dengan biro perjalanan wisata syariah adalah akad *ijarah*, akad antara hotel syariah dengan biro perjalanan wisata syariah untuk pemasaran adalah akad *wakalah bi ujarah*.

Disini kenyataan yang ada menunjukkan bahwa berada di lingkungan yang bernuansa Islam tidak selalu menjadi motivasi untuk menjalankan pariwisata berdasarkan prinsip syariah. Salah satu tours dan travel yang menjalankan pariwisata berdasarkan prinsip syariah, seharusnya penyelenggaraan pariwisata harus sesuai dengan Fatwa DSN MUI No:

⁸ Majelis Ulama Indonesia, *Himpunan Fatwa Keuangan Syariah Dewan Syariah Nasional MUI*, (Jakarta: Erlangga), h. 302.

108/DSN-MUI/X/2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah. Berdasarkan penelitian dilapangan yaitu belum semuanya di terapkannya fatwa DSN MUI N0: 108/DSN-MUI/X/2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasrakan Prinsip Syariah pada Tours dan Travel PT Daanish Mika Salsa. Masyarakat juga belum semuanya mengetahui bahwa umroh dan haji yang diselenggarakan oleh agen travel yang mengatas namakan travel syariah, seharusnya pelaksanaan tours travel tersebut semuanya harus syariah, dan harus sesuai dengan fatwa DSN MUI No: 108/DSN-MUI/X/2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata berdasarkan prinsip syariah. Dengan ini perlu diteliti lebih jauh dan mendalam tentang bentuk penyelenggaraan pariwisata berdasarkan prinsip syariah di Tours dan Travel PT Daanish Mika Salsa Kecamatan Sukarame Bandar Lampung apakah sudah sesuai dengan Fatwa DSN MUI No: 108/DSN-MUI/X/2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas perlu diadakan penelitian lebih lanjut tentang bentuk penyelenggaraan pariwisata syariah pada Tours dan Travel PT Daanish Mika Salsa Kecamatan Sukarame Bandar Lampung apakah sudah sesuai dengan Fatwa DSN-MUI No: 108/DSN-MUI/X/2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah dan apakah sudah diterapkan dalam tours dan travel tersebut.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelayanan dan pengelolaan Tours dan Travel PT Daanish Mika Salsa Kecamatan Sukarame Bandar Lampung?
2. Apakah Fatwa DSN MUI No: 108/DSN-MUI/X/2016 sudah diimplementasikan dalam pelayanan dan pengelolaan Tours dan Travel PT Daanish Mika Salsa Kecamatan Sukarame Bandar Lampung?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui bagaimana pelayanan dan pengelolaan pada Tours dan Travel PT Daanish Mika Salsa Kecamatan Sukarame Bandar Lampung.
 - b. Untuk mengetahui apakah Fatwa DSN MUI No: 108/DSN-MUI/X/2016 sudah di implementasikan dalam pelayanan dan pengelolaan Tours dan Travel PT Daanish Mika Salsa Kecamatan Sukarame Bandar Lampung.
2. Kegunaan Penelitian
 - a. Secara Teoritis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman mengenai pariwisata berdasarkan prinsip syari'ah dan penilaian Hukum Islam diharapkan dapat memperkaya khazanah pemikiran Keislaman pada umumnya, civitas akademik Fakultas Syari'ah, Jurusan Muamalah pada khususnya. Selain itu diharapkan menjadi stimulator bagi penelitian selanjutnya sehingga proses

pengkajian akan terus berlangsung dan akan memperoleh hasil yang maksimal.

- b. Secara Praktis, penelitian ini dimaksudkan agar Fatwa DSN MUI No: 108/DSN-MUI/X/2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah dapat di praktekkan oleh travel-travel umroh dan haji sebagai syarat untuk memenuhi tugas akhir guna memperoleh gelar S.H pada Fakultas Syari'ah UIN Raden Intan Lampung.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data dari lokasi atau lapangan. Penelitian ini juga menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu penelitian yang dilaksanakandengan menggunakan literatur (kepustakaan), baik berupa buku, catatan, maupun laporan hasil penelitian dari penelitian terdahulu.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah *deskripsif analisis*, yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secermat mungkin sesuatu yang menjadi objek, gejala atau kelompok tertentu. Dan penelitian ini mendeskripsikan tentang pengelolaan dan pelayanan kemudian dianalisis dengan hukum Islam dan Fatwa DSN MUI No: 108/DSN-MUI/X/2016

Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah.

G. Data dan Sumber Data

a. Data Primer

Sumber data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti. Sumber data yang utama yaitu sejumlah responden yang terdiri dari perorangan yang merupakan pegawai Tours dan Travel tersebut sekaligus juga pelanggan yang pernah menggunakan jasa Tours dan Travel PT Daanish Mika Salsa Kecamatan Sukarame Bandar Lampung.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui pihak lain, tidak langsung dari subjek penelitiannya. Penelitian menggunakan data ini sebagai data pendukung yang berhubungan dengan penelitian.

H. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap, objek atau nilai yang akan diteliti dalam populasi dapat berupa orang, perusahaan, lembaga, media, dan sebagainya.⁹ Populasi dalam penelitian ini, berjumlah 10 orang terdiri dari 1 orang Direktur Tours dan Travel, 4 orang karyawan Tours

⁹ Susiadi, *Metodologi Penelitian*, (Lampung: Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2015), h. 95.

dan Travel, 5 orang pelanggan Tours dan Travel PT Daanish Mika Salsa Kecamatan Sukarame Bandar Lampung.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil dengan cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas, lengkap, dan dapat dianggap mewakili populasi.¹⁰ Sebagaimana di ungkapkan oleh Suharsimi Arikunto, jika populasi dibawah 100 maka di ambil semua, jika di atas 100 diambil 10%-15%, 20-35%. Karena populasi dalam penelitian ini di bawah 100 yaitu 10 orang, maka seluruh populasi di jadikan sampel. Maka penelitian ini adalah penelitian populasi. Jadi sampel dalam penelitian ini adalah keseluruhan populasi yang berjumlah 10 orang, terdiri dari 1 Direktur Tours dan Travel PT daanish Mika Salsa, 4 orang karyawan Tours dan Travel, 5 orang pelanggan Tours dan Travel PT Daanish Mika Salsa Kecamatan Sukarame Bandar Lampung.

I. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui metode pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Untuk itu digunakan beberapa metode, yaitu:

¹⁰ *Ibid.*,

a. Wawancara (Interview)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada responden, dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam.¹¹ Dalam penelitian ini penulis mewawancarai direktur, karyawan, dan pelanggan Tours & Travel PT Daanish Mika Salsa Kecamatan Sukarame Bandar Lampung.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah aktivitas atau proses sistematis dalam melakukan pengumpulan, pencarian, penyelidikan, pemakaian, dan penyediaan dokumen untuk mendapatkan keterangan, penerangan, pengetahuan dan bukti serta menyebarkannya kepada pengguna.

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable berupa catatan, dokumen, buku, surat kabar, agenda yang dimiliki oleh pihak Tours dan Travel serta pelanggan.

J. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan kajian penelitian, yaitu Implementasi Fatwa DSN-MUI N0: 108/DSN-MUI/X/2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah. Setelah data terhimpun selanjutnya akan dikaji menggunakan analisis secara kualitatif berupa suatu prosedur yang menghasilkan data deskriptif, yaitu suatu gambaran penjelasan secara logis dan sistematis. Kemudian ditarik kesimpulan yang merupakan suatu jawaban dan permasalahan

¹¹ *Ibid.*, h.97

pokok yang diangkat dalam penelitian ini dengan menggunakan cara berfikir induktif.

